

ATRIBUSI MASYARAKAT PELOSOK TERHADAP PROGRAM PEGAWAI NUSANTARA SEHAT DI DESA KAHAYYA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA

ANDI WIDYA NINGSI, ASNI DJAMERENG, SURYANI MUSI

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Alauddin Makassar

Email: andiwidyaningsi68@gmail.com; asni.djamereng@uin-
alauddin.ac.id; suryanimusiundip@gmail.com

Abstract:

Does this study aim to determine the attributions of remote communities to the Healthy Nusantara Employees program? And how is the interpersonal communication interaction between Nusantara Sehat employees in an effort to improve the health of remote communities in Kahayya Village, Kindang District, Bulukumba Regency? This type of research is descriptive and uses qualitative research methods and uses several informants to conduct interviews and observations. This method is used in extracting information, namely the researcher goes directly to the field to conduct observation interviews and documentation. The results showed that the role of Nusantara Sehat employees in carrying out their work programs at Kahayya Village was to act as a motivator, as a mentor for the community (facilitator), and as an educator. And the community's attribution of the Healthy Nusantara Employees program in Kahayya Village is influenced by several causes, namely: situational causes (influenced by their environment), personal influence, having women, having desires and obligations. As well as in building an interpersonal relationship, Nusantara Sehat employees use an intense approach, namely an interpersonal communication approach in the form of a trusting attitude, an open attitude, and a supportive attitude.

Keywords: *interpersonal communication; attributions; Healthy Nusantara Employees program*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan berkomunikasi kebutuhan akan terpenuhi, dengan adanya komunikasi antarmanusia dapat menjalin hubungan sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang melakukan interaksi timbal balik mereka saling membutuhkan antar satu dengan yang lainnya. Proses pemahaman komunikasi juga menjadi sangat

penting bagi komunikasi proses interpretasi yang sama lebih mempermudah terjalinnya suatu hubungan antarmanusia. Dalam komunikasi ada beberapa pendekatan komunikasi salah satunya komunikasi antarpribadi, dalam komunikasi ini pemahaman dan kualitas komunikasi yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang, komunikasi antarpribadi ini tidak bergantung pada tingkat kedekatan seseorang

melainkan tingkat keterbukaan antar satu dengan yang lainnya.

Pada suatu pelayanan diperlukan komunikasi yang efektif agar terjalin suatu hubungan yang baik serta tingkat pemahaman yang sempurna, seperti dalam dunia kesehatan. Komunikasi dalam kesehatan perlu dilakukan dengan cara komunikasi antarpribadi.

Komunikasi dapat menjadi penunjang utama bagi pegawai pelayanan kesehatan, agar dapat mengembangkan dan memabagikan pesan, pengetahuan serta mempengaruhi sikap masyarakat mengenai dunia kesehatan dengan baik kepada masyarakat. komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang efektif digunakan, dalam pemberian pemahaman bagi masyarakat utamanya pada masyarakat pelosok. Komunikasi antarpribadi ini merupakan komunikasi yang dapat memprediksi sikap komunikasi atas dasar data psikologi.¹

Pelayanan kesehatan yang merupakan bagian dari pelayanan publik adalah usaha yang dilaksanakan secara individu atau secara bersama dalam organisasi yang berperan untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan serta memulihkan kesehatan seseorang, keluarga ataupun masyarakat. Sesuai dengan UUD Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.² Kesehatan

menjadi sangat penting dan merupakan harta yang paling berharga bagi setiap individu, karena dengan tubuh yang sehat manusia dapat melaksanakan segala aktivitas dengan bebas tanpa adanya hambatan, baik itu kesehatan fisik ataupun pikiran.

Pada tahun 1989 telah dimulai rencana pembangunan lima tahun yang mendorong masyarakat ikut serta dalam bagian kesehatan pada pelayanan dan pendidikan kesehatan agar penduduk desa, utamanya pada bagian masyarakat pelosok dapat mengetahui konsep dasar biomedis dan meminimalisir kepercayaan terhadap konsep pengobatan tradisional, dengan pengharapan agar masyarakat lebih aktif dalam pelayanan kesehatan.

Pada pelayanan kesehatan, Kementerian Kesehatan memiliki salah satu program yaitu Nusantara Sehat yang memiliki program pengupayaan kesehatan dengan menugaskan secara khusus pada tenaga kesehatan dalam peningkatan mutu dan keterjangkauan pelayanan kesehatan pada daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTKP).³

Nusantara Sehat mulai beroperasi pada tahun 2015 dimana tenaga kesehatan ditempatkan di puskesmas kecamatan yang termasuk bagian dari program Nusantara Sehat. Sulawesi Selatan memiliki berbagai daerah yang termasuk ke dalam

¹ Muhammad Budyatna, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta:Prenada Media Group,2011),h.10

² www. Jogloabang, *UU 36 tahun 2004* tentang tenaga kesehatan 2019.

³ Ardi Taufik Simanjuntak , Heri Kusmanto & Agus Suriadi, *Efektifitas Program Nusantara Sehat pada Puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung beringin Kabupaten Serdang Bedagai, Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya* , vol 4, no.1 (2018),h.93

program Nusantara Sehat seperti Kabupaten Selayar, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten lainnya pada Kabupaten Bulukumba, Program Nusantara Sehat beroperasi pada PKM Borong Rappoa.

Puskesmas Borong Rappoa terletak pada Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Puskesmas ini memiliki tenaga Nusantara Sehat yang berperan sebagai Dokter umum dan Ahli Gizi. Pegawai Nusantara Sehat pada PKM Borong Rappoa juga memiliki binaan pelayanan pada kesehatan di daerah pelosok yang terletak pada Desa Kahayya.

Desa Kahayya terletak di pelosok daerah barat Kabupaten Bulukumba yang berbatasan langsung dengan kabupaten Sinjai dan Kabupaten Gowa. Desa ini merupakan wilayah pegunungan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani kopi. Desa Kahayya memiliki jumlah penduduk 1503 jiwa dan luas wilayah 1468 Ha yang berjarak sekitar 40 kilometer dari kota Bulukumba.⁴ Pada umumnya masyarakat Desa Kahayya lebih memilih pengobatan secara tradisional daripada pengobatan secara medis, hal ini dilatar belakangi oleh adat istiadat yang mereka lakukan secara turun temurun sehingga mereka lebih memilih pengobatan secara tradisional tersebut, tetapi sering dengan perkembangan zaman, masyarakat di Desa Kahayya secara perlahan mulai menerima pengobatan yang dilakukan secara modern (secara medis).

Program Nusantara Sehat dapat memengaruhi pemahaman masyarakat setempat mengenai pelayanan kesehatan. Untuk mengetahui hal tersebut, perlu adanya perumusan mengenai atribusi yakni proses penginterpretasian terhadap suatu hal atau proses penilaian terhadap orang lain yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku secara tertentu. Atribusi memiliki dua sebab akibat yaitu atribusi personal penyebab seseorang yang mengacu pada kepercayaan, hasrat dan intensi yang mengendalikan perilaku seseorang yang memiliki tujuan sedangkan atribusi impersonal hal-hal yang memicu yang diluar pribadi seseorang yang mengarah pada kekuatan yang tidak melibatkan dorongan atau tujuan.

TINJAUAN PUSTAKA

Atribusi dalam Pelayanan Publik

Teori atribusi yang dipelopori oleh Bernard Weiner dan Fritz Heider membahas cara individu menarik kesimpulan mengenai penyebab perilaku seseorang yang disebabkan internal seperti karakter sikap ataupun secara eksternal seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan berpengaruh dalam hidup seseorang. Atribusi merupakan pemahaman mengenai penjelasan tentang apa yang terjadi dan mengapa orang melakukan hal tersebut ketika orang berinteraksi satu sama lain. Persepsi merupakan pengalaman

⁴ [www. Jdih .setjen.kemendagri.go.id](http://www.Jdih.setjen.kemendagri.go.id)

tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menampilkan pesan.⁵

Teori atribusi merupakan kerangka penjelasan bagaimana seseorang menjelaskan tentang perilaku dirinya sendiri serta perilaku orang lain. Bagian penting dari teori atribusi adalah seseorang memiliki perilaku tertentu karena mereka memiliki alasan tertentu untuk menciptakan kesan kepada orang lain. Fritz Heider periset awal menulis tentang proses atribusi tertarik pada bagaimana seseorang mengembangkan kesan mengenai orang lain.

Menurut Fritz Heider kesan ini dikembangkan melalui tiga proses : observasi perilaku, penentuan perilaku apakah disengaja, membagi perilaku dengan motivasi eksternal atau internal.⁶

Heider juga mengemukakan perbedaan atribusi internal dengan eksternal. Atribusi internal menjelaskan hubungan sebab akibat yang berasal dari faktor dalam diri seseorang sedangkan atribusi eksternal merupakan adanya hubungan sebab

akibat dari luar atau secara paksa, dimana seseorang lebih fokus pada faktor luar terhadap apa yang terjadi pada dirinya dan menganggap sesuatu yang ada di luar dirinya sebagai motivasi.⁷

Hubungan Antarpribadi

Pada komunikasi antarpribadi ada beberapa tahap untuk terbinanya suatu hubungan, antara lain:⁸

1. Kontak, tahap ini merupakan penentuan apakah ingin tetap berhubungan atau tidak pada awal berhubungan atau pada awal pertemuan. Penampilan fisik pada tahap ini begitu penting karena pada kontak ini menggunakan persepsi alat indra untuk mengamati lawan bicara. Keterlibatan, tahap ini merupakan tahap perkenalan lebih jauh atau lebih mendalam terhadap orang lain serta pengungkapan diri kita kepada orang lain.
2. Keakraban, adanya rasa saling memiliki dan saling keterikatan diri pada orang lain.

Penetrasi sosial, tahap ini merupakan tahap setelah tercapai keakraban antarpribadi maka

⁵ alaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h.50

⁶ Stephen W. Littlejohn & Keren A. Foss,*Teori Komunikasi* , (cet.1; Jakarta: Kencana, 2016),h.73

⁷ Mugiarto, “Atribusi Komunikasi Dalam

Keterbukaan Diri Orang dengan Hiv/Aids (ODHA) kepada Kerabat Dekat”,Skripsi (Yogyakarta: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ,2017),h. 15

⁸ Joseph A Devito, *Komunikasi Antarmusia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group,2011),h.255-264.

memungkinkan pribadi melakukan komunikasi yang lebih mendalam diluar dari hal-hal pribadi yang menjadi penghubung interaksi yang harmonis diantara keduanya. Tetapi jika dalam penetrasi sosial kita mengalami suatu kejanggalan atau merasakan ketidaknyamanan dapat dinetralisir dengan mengurangi intensitas pengungkapan diri .

Depenetrasi, pada tahap ini kita dapat mengganti topik pembicaraan untuk menghilangkan pembahasan tertentu dari interaksi antarpribadi.

Daya Tarik Antarpribadi

Ada lima faktor utama yang mempengaruhi daya tarik di antaranya:

1. Daya tarik (fisik dan Kepribadian) Seseorang beranggapan bahwa daya tarik fisik lebih banyak disukai dibandingkan orang yang secara fisik tidak menarik. Penampilan secara fisik dapat membentuk citra.

2. Kedekatan (proksimitas) Daya tarik terbentuk karena adanya kedekatan antar sesama dan kemungkinan mengenal seseorang lebih dalam. Jika seseorang saling kenal secara mendalam maka antara individu kemungkinan memiliki tingkat saling keterbukaan satu sama lain. Pengukuhan seseorang biasanya menyukai orang lain karena seseorang tersebut merasa dihargai. penghargaan tidak hanya bersifat material seperti hadiah tetapi penghargaan juga dapat

berupa pujian. Tetapi penghargaan secara berlebihan juga dapat menghilangkan daya guna , dan membuat seseorang lebih waspada agar tidak adanya kepentingan pribadi yang dimanfaatkan dari penghargaan yang diterima.

3. Kesamaan Daya tarik terhadap seseorang dapat dilihat dari tingkat kesamaan. Daya tarik ini dapat dilihat dari berbagai pandangan baik dari ekonomi, sosial, fisik dan sikap.

4. Sifat Saling Melengkapi Dalam pelayanan publik diperlukan komunikasi antarpribadi, untuk menyampaikan pesan terhadap orang lain ataupun kelompok kecil agar dapat meminimalisir kurangnya informasi yang ada pada masyarakat. Komunikasi antarpribadi yang lancar baik secara vertikal dan horizontal, dapat menghasilkan keterbukaan informasi secara efektif dalam sebuah pelayanan publik .

Pelayanan publik merupakan seluruh model jasa pelayanan baik dalam bentuk barang atau jasa yang dalam prinsipnya merupakan kewajiban atau tanggung jawab dan dilakukan oleh instansi pemerintah pusat, dan lingkungan Badan Usaha Milik Daerah pada bentuk pengupayaan terpenuhinya keperluan masyarakat.

Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 pasal 1 ayat 1 tentang pelayanan publik

“pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan /atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”.⁹

Program Layanan Nusantara Sehat

Pada tanggal 13 Februari 2015, Kementerian Kesehatan meluncurkan program Nusantara Sehat (NS). Program ini diluncurkan sebagai salah satu prioritas kunci selama lima tahun kedepan. Program Nusantara Sehat merupakan program penguatan pelayanan kesehatan primer yang fokus pada upaya promotif, preventif, dengan berbasis pada tim.

Intervensi berbasis tim pada fasilitas layanan kesehatan ini merupakan suatu terobosan dengan menempatkan tim secara langsung pada wilayah terpencil dimana suatu sistem kegiatan bisnis akan dikembangkan di puskesmas terpencil yang dapat dijangkau oleh setiap anggota masyarakat terutama yang berada di daerah terpencil di berbagai pelosok Nusantara.

Tim Nusantara Sehat adalah para tenaga profesional kesehatan dengan latar belakang medis seperti dokter, perawat, bidang tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga kesehatan lingkungan ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian yang memiliki usia di bawah 30 tahun.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan sumber dari penjabaran yang luas yang memuat penjelasan tentang apa yang terjadi pada lingkungan setempat serta kita dapat mengikuti bagaimana alur kronologis suatu peristiwa. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang terformat secara khusus memberikan teknik untuk memperoleh informasi atau jawaban yang secara mendalam.

Peneliti telah melakukan penelitian kualitatif terkait atribusi masyarakat pelosok terhadap peran pegawai Nusantara Sehat. Peneliti juga berupaya secara maksimal mengumpulkan data-data melalui berbagai cara seperti studi observasi, melakukan wawancara serta dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni peneliti terjun langsung ke lapangan

⁹ Peraturan Pemerintah republik In-JDH Kemenkeu, “*Undang Nomor 25 pasal 1 ayat 1 tentang pelayanan public*” .www.jdih.kemenkeu.go.id (22 November 2019)

¹⁰ Program Nusantara Sehat untuk Perkuat Pelayanan Kesehatan, www.depkes.go.id (23 November 2019)

untuk melihat dan menjelaskan terkait fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Pegawai Nusantara Sehat

Pelayanan yang baik bagi masyarakat merupakan pelayanan prima yang dilakukan dengan sepenuh hati dimana dengan adanya interaksi langsung antara satu individu dengan individu yang lain. Pelayanan prima merupakan pelayanan yang berperan sebagai pemberi perhatian ketepatan, kualitas, serta kepuasan kepada pelanggan.¹¹ Dalam hal tersebut kementerian kesehatan mengembangkan suatu pelayanan kesehatan yakni Nusantara Sehat yang memiliki peran sebagai pelayan kesehatan yang siap di tempatkan di daerah tertinggal, daerah pelosok dan daerah perbatasan.

Dalam hal ini peran pegawai dalam pelayanan kesehatan sangat berpengaruh, pegawai yang terjun langsung ke lapangan dapat mempengaruhi masyarakat secara perlahan dengan kerja nyata. Seperti halnya dengan pegawai Nusantara Sehat yang ditempatkan di Desa Kahayya di mana daerah ini merupakan daerah pelosok dan daerah perbatasan antara Kabupaten Sinjai, Gowa dan Bulukumba. Rabiatul awildana (24 tahun) selaku pegawai Nusantara Sehat, mengenai peran pegawai nusantara sehat dan kendala :

“menurut saya, saya sangat berperan dalam desa ini karena saya berhasil meningkatkan jumlah masyarakat yang peduli terhadap kesehatannya utamanya pada gizi anaknya, karena awalnya mereka sangat tidak peduli akan hal seperti ini mereka tidak pernah memberikan vitamin kepada anaknya, tetapi setelah program pegawai Nusantara Sehat ada dan saya memberikan pemahaman mengenai kesehatan mereka sudah rajin ke posyandu. Saya juga memberi ruang terbuka dan membebaskan kepada masyarakat setempat untuk bertanya apapun mengenai kesehatan meskipun itu bukan bidan saya tapi saya merangkap menjadi pegawai kesehatan umum krena banyak hal yang mereka ingin ketahui. Hanya saja kendalanya untuk sampai ke sana akses jalanannya yang sulit dijangku apalagi musim hujan jalannya sangat berlumpur dan terjal, tapi meski begitu tidak mnegurangi semangat saya. saya tetap mengunjungi rumah-rumah warga dan jika musim hujan saya biasanya menginap di rumah warga”¹².

Sejak daerah tersebut menjadi salah satu lokasi program kerja Nusantara Sehat pada tahun 2017, masyarakat setempat mulai sadar akan

¹¹ Anorogo panji, *Psikologi Dalam Perusahaan*, (Jakarta:Rineka Cipta,1993),h.107

¹² Rabiatul Awildana (24 Tahun), pegawai

Nusantara Sehat dalam Bidang Gizi, *Wawancara*, Borongrappoa, 11 Februari 2020.

pentingnya kesehatan. Pegawai nusantara sehat berhasil memberi pemahaman mengenai peningkatan kesehatan serta kebersihan, utamanya pada pegawai Nusantara Sehat dengan bidang Kesehatan Lingkungan, pegawai tersebut berhasil membina masyarakat setempat yakni dengan program pengadaan jamban disetiap rumah, yang pada awalnya masyarakat tersebut membuang jambang pada sembarang tempat. Berkat bantuan arahan dari Pegawai tersebut pemerintah setempat atau kepala Desa Kahayya memberikan bantuan satu jambang permanen setiap rumah.

Bapak rahman (48 tahun) selaku kepala Desa kahayya. Mengenai program pegawai Nusantara Sehat:

“menurut saya dengan adanya program Nuantara Sehat ini sangat membantu bagi masyarakat Desa Kahayya dalam proses pengobatan, pegawai tersebut berhasil mengubah stigma masyarakat terhadap kepercayaannya meskipun tidak sepenuhnya masyarakat setempat berobat secara medis tapi setidaknya secara perlahan sudah ada perubahan saya juga akan membantu dengan kemampuan yang saya miliki”.¹³

Dalam hal ini pegawai Nusantara Sehat melakukan perannya secara maksimal pada Desa Kahayya yang dibantu dengan pemerintah setempat. Dengan keahlian yang dimiliki serta tim kerja yang mendukung menjadikan pegawai Nusantara Sehat sebagai:

a. Sebagai tenaga pendorong bagi masyarakat (*motivator*)

Sebagai tenaga kesehatan yang ditempatkan didaerah pelosok harus mampu memberi dorongan atau motivasi serta memberikan pendampingan dalam hal menyadarkan masyarakat yang awam mengenai pengobatan secara medis. Seperti halnya yang dilakukan oleh pegawai Nusantara Sehat terhadap masyarakat yakni memberikan penyuluhan secara intens setiap bulan mengenai pentingnya mengenali riwayat penyakit agar bisa ditangani sedini mungkin serta memperkenalkan gejala-gejala yang timbul terhadap suatu penyakit contohnya memperkenalkan gelajah terhadap orang yang terkena kolestrol dan melakukan pengecekan kolestrol secara gratis terhadap masyarakat Desa Kahayya.

b. Sebagai tenaga pembimbing bagi masyarakat (*Fasilitator*)

Pegawai Nusantara Sehat harus mampu menjembatangi dalam meningkatkan derajat pemenuhan kesehatan masyarakat pada Desa Kahayya. Sebagai tenaga kesehatan pegawai Nusantara sehat harus menguasai wawasan mengenai sitem atau alur pelayanan kesehatan yang ada pada Desa Kahayya misalnya mengenai dana sehat ataupun alur rujukan. Serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemberian bimbingan mengenai kesehatan contohnya pegawai

¹³ Abdul Rahman, (48 Tahun), Kepala

Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, *Wawancara*, Kahayya 19 Februari @

Nusantara sehat melakukan perekrutan kader kesehatan dengan melibatkan masyarakat sebagai anggota.

c. Sebagai tenaga pendidik bagi masyarakat (*educator*)

Sebagai tenaga kesehatan Pegawai Nusantara sehat harus mampu menjadi pengayom bagi masyarakat, mampu menjadi pengajar dan memberi informasi terhadap masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan-penyuluhan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kesehatan di daerah pelosok utamanya pada Desa Kahayya. Seperti yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Nusantara Sehat pada masyarakat Desa Kahayya yakni memberikan penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat.

Atribusi Masyarakat Terhadap Program Pegawai Nusantara Sehat

Atribusi masyarakat pelosok Desa Kahayya terhadap program Nusantara Sehat, dipengaruhi oleh keadaan situasional, dan adanya pengaruh personal. Seperti yang dijelaskan oleh Heider bahwa seseorang menyimpulkan penyebab tingkah laku seseorang, seperti halnya masyarakat Desa Kahayya perilaku mereka dipengaruhi oleh beberapa faktor.

a. Faktor penyebab situasional

Faktor situasional sangat berpengaruh bagi perilaku manusia, kondisi setempat dapat mempengaruhi manusia dalam berperilaku seperti halnya masyarakat di Desa Kahayya dalam hal kesehatan masyarakat sejak dahulu kala tidak terbiasa dengan pengobatan secara medis, masyarakat

pada daerah tersebut masih meyakini pengobatan yang dilakukan nenek moyang mereka yakni dengan pengobatan nonmedis (*Tradisonal*).

Sejak 2017 pegawai Nusantara Sehat berhasil meyakinkan masyarakat setempat dengan pengobatan secara medis walaupun tidak 100% dengan memberikan fasilitas yang sebaik-baiknya kepada masyarakat dengan melakukan komunikasi antarpersonal serta pendekatan yang baik terhadap masyarakat setempat. masyarakat tersebut menyambut baik pegawai kesehatan disetiap sosialisai yang dirangkaikan dengan pengobatan gratis masyarakat setempat tersebut mulai menerima saran-saran dari pegawai kesehatan tersebut dan melakukan pegecekan kesehatan.

Keadaan lingkungan sosial juga sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dalam hubungan antar individu dapat membangun suatu perilaku. Seperti halnya terhadap pegawai nusantara sehat tersebut mereka, berhasil membangun suatu kondisi atau hubungan sosial yang dapat diterima terhadap warga Desa kahayya.

b. Adanya pengaruh personal (mampu melakukan sesuatu)

Heider berpendapat bahwa seseorang memiliki perilaku tertentu terhadap sesoarang karena adanya pengaruh personal. Ada berbagai hal yang dilakukan pegawai Nusantara Sehat terhadap masyarakat Desa kahayya seperti memberi motivasi-motivasi secara sederhana. Motivasi merupakan hal yang mendasar dalam melakukan sesuatu, dimana motivasi

memiliki tiga tipe yaitu *fear motivation* (motivasi atas ketakutan), *achievement motivation* (ingin mencapai sesuatu), dan *inner motivation* (dorongan motivasi dari dalam diri)¹⁴.

Pada masyarakat Desa Kahayya tipe motivasi yang dimiliki yakni *fear motivation* dimana jika tidak mengikuti saran-saran atau diagnosa yang diberikan oleh tim medis Nusantara Sehat maka hal buruk akan terjadi kepada mereka, utamanya masyarakat tersebut sangat awam mengenai masalah kesehatan.

Kamriah (36 tahun) selaku Ibu rumah tangga mengenai pengobatan secara medis :

“dulu saya sangat takut bawa anak saya kedokter untuk berobat, saya takut jika saya membawa kedokter anak saya disuntik, dan demam tapi semenjak ada pegawai yang sering datang kerumah dan memberi saran-saran saya sudah mulai membiasakan diri untuk melakukan pengobatan secara medis”¹⁵.

Pemberian saran terhadap masyarakat Desa Kahayya merupakan bentuk motivasi dan dorongan terhadap masyarakat untuk mengajarkan dan mengingatkan kepada orang lain bahwa kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Pada penelitian ini pegawai Nusantara Sehat menggunakan sistem pendekatan secara peribadi dan dalam pendekatan tersebut pegawai

memberikan motivasi terhadap masyarakat agar mempermudah maksud dan tujuan serta memperjelas bahwa adanya pengaruh personal dalam pemberian pemahaman tentang kesehatan pada masyarakat setempat.

c. Memiliki kemampuan (mampu melakukan sesuatu)

Mampu melakukan sesuatu merupakan suatu kesanggupan yang dapat dipenuhi seseorang terhadap sesuatu hal baik itu kemampuan fisik ataupun kemampuan intelektual kerana setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Seperti halnya pada pegawai Nusantara Sehat tersebut mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam bidangnya ada yang ahli terhadap kesehatan lingkungan, ahli gizi serta dokter umum. Mereka melakukan tugasnya dalam bentuk tim, pada Desa Kahayya sendiri, para pegawai Nusantara Sehat ini memiliki jadwal satu kali setiap bulan dalam pemberian pengobatan dan pemberian gizi secara gratis.

Bapak Arwis (39), kepala puskesmas mengatakan:

“saya kasi mereka jadwal satu kali dalam karena itu kesanggupan mereka saya mengiyakan karena saya juga tidak ingin terlalu membebani mereka meski itu pekerjaannya tapi saya mengerti mereka orang baru dan dari perkotaan yang tidak terbiasa dengan keadaan desa apalagi desa ini merupakan desa pelosok akan tetapi saya puas dan

Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, *Wawancara* 19 Februari 2020

¹⁵Kamriah (36 Tahun), Toko Masyarakat

mengapresiasi kerja keras mereka, mereka melakukan pekerjaannya secara maksimal".¹⁶

Masyarakat setempat juga sangat merasa tertolong dengan adanya pegawai Nusantara Sehat, dengan kemampuan yang dimiliki pegawai tersebut masyarakat tidak lagi menjadikan jarak tempuh dan transportasi sebagai alasan untuk tidak melakukan pengobatan atau konsultasi. karena jika dalam melakukan sosialisasi yang dirangkaikan dengan pengobatan gratis ada masyarakat yang tidak hadir maka keesokan harinya pegawai Nusantara Sehat melakukan pengobatan dari rumah ke rumah seperti halnya yang dirasakan salah satu warga Desa Kahayya

Paung Bedong (79 tahun) nenek lansia mengatakan :

"inne inne maka pinruangma di paessa dokter ka pertamana battui ri bolaku ampaessa biasana punna garringa rau-raungji ku alle ku jammukiangi rurung kubaca-bacai nampa kusapuangi pa'risiku, salloma ri lino tala lebbaja na sare garring sanna puang Atala, mingka inne sanna sukkuruku ka battu i ancellengga a ribolaku, maka pinruangna nakkemi lampa amminahang rapat (*sosialisasi kesehatan*) ku parranggi addaka a'limbang kaloro ka eloka ancini

ngase i injo pegawai ammakeang seragam rurung appaessa todoma arra ku isse sikura raraku (*tekanan darah*)"¹⁷

d. Memiliki keinginan

Adanya keinginan membuat masyarakat merasa memiliki ketertarikan untuk mengikuti saran yang diberikan pegawai nusantara sehat, meski diantara mereka ada beberapa yang masih menentang dan mengikuti saran-saran tenaga medis tersebut dan lebih memilih untuk melakukan pengobatan secara non medis. Akan tetapi tidak membuat semangat pegawai tersebut untuk berputus asa adanya keinginan yang tinggi yang terus mendorong masyarakat untuk menerima apa yang diberikan oleh pegawai tersebut. hal inilah yang membuat masyarakat bersimpati terhadap apa yang diberikan pegawai tersebut ataupun yang disarankan.

Naha' (39 Tahun) Ibu rumah tangga mengatakan:

"sanna kukamasaeng inne pegawaina kesehatan kodong labbi sanna a'rana ancini i tawwa gassing ri wattunna garring burunnengku manna bosi riei mange ribolaku ancellengi burunnengku na panggeranggang pabbale siurang kanre2 biasa susu atau bissikoe, manna ku sobbu angkua garringgi ka mallak a appaessa mange ridoktoro a.

¹⁶ apt.H.Arwis.S.Si,M.M.Kes (39 Tahun), kepala Puskesmas Borongrappoa Kecamatan Kabupaten Bulukumba, *Wawancara*, 7 Januari 2020.

¹⁷ Puang Bedong (79 Tahun), Warga Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, *Wawancara*, 20 Februari 2020

Mingka ku kamaseangi jadi ku killaingi na paressa”¹⁸

e. Kewajiban (perasaan harus melakukan sesuatu)

Kewajiban merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh seseorang berdasarkan tanggung jawab yang telah diberikan seperti halnya seorang pegawai kesehatan dia telah diberikan tanggung jawab berupa pengabdian kepada masyarakat serta memberikan pelayanan yang terbaik sesuai standar dan prosedur serta kemampuan yang dimilikinya.

Begitupun dengan masyarakat yang memiliki tanggung jawab atas kesehatannya dimana pada tanggung jawab itu ada kewajiban yang harus mereka laksanakan, sebab tanpa mereka sadari tanggung jawab dan kewajiban mereka sebagai petugas kesehatan dan masyarakat yang harus menjunjung tinggi kesehatan maka hal tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik.

Komunikasi Antarpribadi pegawai Nusantara Sehat dengan Masyarakat

Dalam komunikasi antarpribadi ada beberapa tingkatan analisis yakni tingkatan kultural, sosiologi, dan psikologi. Dimana pada tingkatan psikologis ini sangat menentukan terbentuknya suatu komunikasi interpersonal. Pada tingkatan ini komunikasi interpersonal akan dilihat bagaimana seorang pegawai kesehatan dapat lebih dekat dengan masyarakat tanpa adanya pengenalan atau

hubungan keluarga terlebih dahulu, seperti dalam hubungan interpersonal yang dapat dilihat dari dukungan, sikap positif, rasa empati, dan keterbukaan.

Penilaian seseorang terhadap orang lain berdasarkan atas dasar pertimbangan yang masuk akal (rasional). Ketika kita menyukai seseorang, biasanya kita cenderung melihat dan menilai dari sisi positif orang tersebut. seperti halnya masyarakat pada desa ini cenderung tertarik dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh pegawai Nusantara Sehat karena menurut mereka ada nilai positif yang dapat mereka ambil dari kegiatan tersebut. selain dari pada itu ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan hubungan interpersonal dalam komunikasi interpersonal yaitu :

1). Percaya

Yang paling penting dalam proses hubungan terjadinya komunikasi interpersonal adalah kepercayaan, seseorang akan percaya dengan apa yang kita lakukan karena adanya bukti yang rasional yang mereka lihat dimana seseorang tersebut akan yakin bahwa perilaku orang lain tersebut akan bernilai baik bagi dirinya. Contohnya masyarakat Desa Kahayya mereka percaya terhadap apa yang dilakukan pegawai Nusantara Sehat tersebut dalam pemberian gizi yang cukup pada anak balita akan berakibat baik bagi pertumbuhan anak. Dalam hubungan interpersonal tingkat kepercayaan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor

¹⁸ Ibu Naha (39 Tahun), Warga Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

, wawancara, 22 Februari 2020.

yakni adanya pengaruh orang lain dan keadaan situasional.

2). Sikap terbuka

Dalam meningkatkan komunikasi interpersonal yang efektif memiliki sikap terbuka sangat besar pengaruhnya, dimana sikap terbuka ini akan menimbulkan sikap pengertian antar sesama serta saling menerima. Perilaku terbuka yang diberikan oleh masyarakat terhadap pegawai Nusantara Sehat, membuat hubungan interpersonal mereka menjadi erat, serta sikap ini yang membuat pegawai tersebut dengan mudah menjalankan tugasnya karena masyarakat yang mudah menerima, meskipun daerah mereka berada di pelosok dan merupakan daerah perbatasan yang jauh dari perkotaan tetapi mereka tidak begitu sulit untuk diberikan pemahaman.

3). Sikap dukungan (suportif)

Setiap ide membutuhkan dukungan dari lawan komunikasi. Seseorang akan lebih bersemangat jika mendapatkan dukungan untuk melaksanakan segala aktivitas ataupun tujuan yang dikehendakinya. Adanya sikap saling dukung antara masyarakat dan pegawai Nusantara Sehat, membuat program yang diselenggarakan berjalan dengan baik dan efektif. Masyarakat menerima arahan-arahan dari pegawai tersebut begitu pun sebaliknya. dengan keahlian khusus dalam bidang kesehatan yang dimiliki yang menjadikan sebagai bahan pendukung untuk melakukan program kerja mereka.

Selain dari beberapa penjelasan di atas mengenai faktor yang

memengaruhi komunikasi interpersonal, para pegawai Nusantara Sehat juga mempunyai tehnik-tehnik tertentu dalam komunikasi interpersonal yaitu:

- a) Mendengarkan secara aktif
- b) Membebaskan masyarakat bertanya secara terbuka
- c) Mengarahkan pembicaraan agar lebih terperinci dan terarah
- d) Memberi informasi
- e) Memberi saran

Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi dua arah dan merupakan komunikasi yang efektif yang dilakukan jika adanya sikap terbuka dan rasa empati serta dukungan antara pegawai Nusantara Sehat dengan masyarakat. sehingga tercipta hubungan yang erat antara keduanya.

PENUTUP/KESIMPULAN

Pegawai Nusantara Sehat melakukan perannya secara maksimal terhadap masyarakat Desa Kahayya yang dibantu dengan pemerintah setempat serta tim kerja yang mendukung menjadikan pegawai Nusantara Sehat sebagai fasilitas terhadap masyarakat dan sebagai motivator serta berperan sebagai penggerak dalam perubahan yang dapat diterima oleh masyarakat setempat.

Atribusi masyarakat terhadap Program pegawai nusantara sehat di pengaruhi penyebab situasional, (orang dipengaruhi oleh lingkungannya), adanya pengaruh personal, memiliki kemampuan, memiliki keinginan serta kewajiban. Adanya dorongan dari lingkungan termasuk seseorang

melakukan sesuatu karena adanya faktor lingkungan yang mendukung dimana masyarakat hampir sepenuhnya tertarik melakukan pengobatan secara medis dengan adanya bantuan tenaga kerja dari Dinkes yakni pegawai Nusantara Sehat yang merupakan kewajiban bagi pegawai tersebut untuk mendorong masyarakat setempat untuk memperhatikan kesehatannya.

Interaksi Interpersonal pegawai Nusantara Sehat terhadap masyarakat pelosok Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, menggunakan hubungan komunikasi interpersonal dalam bentuk kepercayaan, seseorang akan percaya dengan apa yang diberikan karena adanya bukti yang rasional. Sikap terbuka, suatu hubungan akan berjalan efektif ketika adanya saling keterbukaan antara seseorang dengan orang lainnya. Dan sikap supportif (sikap dukungan) sikap ini sangat mendukung terjalannya suatu hubungan adanya dukungan satu sama lain untuk melakukan suatu hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu sosial Lainnya. Jakarta:Kencana Prenada, 2012.
- Budirto, Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Makassar, Fak Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNHAS, 2015.
- Budayatna, Muhammad. Tori Komunikasi AntarPribadi. Jakarta:Prenada Mediagroup,2015.
- Cangara,Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta:Rajagrafindo Persada,2015.
- Devito, Joseph A. Komunikasi Antarmusia, Tangerang: Karisma Publishing Group,2011.
- Faisal, Sanapiah,Format-Format Penelitian Sosial. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2008.
- Heider, Fritz,The Psychology Of Relation, Wiley, New York, 1958. dalam Morissan.Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta : Kencana Prenada media Group ,2013.
- Harapan,Edi. dkk. Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan. Jakarta:Rajagrafindo Persada,2016.
- Indra, Muh Ridwan S. Atribusi siswa SMA Negeri 8 Makassar dalam Media Sosial Instagram. Gowa, 2016.
- Kriyantono,Rachmat.Teori-Teori Public Relation Perspektif Barat &Lokal. cet.2; Jakarta: Kencana,2017.
- Littlejohn Stephen W. & Keren A. Foss,Teori Komunikasi .cet.1; Jakarta: Kencana, 2016.

- Lauer Robert H, Perspektif Tentang Perubahan Sosial. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Morissa. Teori Komunikasi Individu hingga Massa. Jakarta: Prenada Mediagroup, 2015
- Mugiarjo, "Atribusi Komunikasi Dalam Keterbukaan Diri Orang dengan Hiv/Aids (ODHA) kepada Kerabat Dekat". Skripsi Yogyakarta: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Meinarno, Sarlito W Sarwono, Eko A. Psikologi Sosial. Jakarta : Salemba Humanika, 2009.
- Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Purwatiningsih, Rahayu,. Persepsi Masyarakat mengenai Peranan Puskesmas Jatinom dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Krajan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Surakarta, 2008.
- Pesireron, Semy. Pengaruh Keterampilan Jobb stress dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Auditor Inspektorat (Study Empiris pada Inspektorat Kabupaten Seram bagian Timur dan Kabupaten Maluku Tengah). Jurnal Meneksi, Vol 5, No.1, 2016.
- Peraturan Pemerintah republik In-JDH Kemenkeu. "Undang Nomor 25 pasal 1 ayat 1 tentang pelayanan public". www.jdih.kemenkeu.go.id 22 November 2019.
- Program Nusantara Sehat untuk Perkuat Pelayanan Kesehatan. www.depkes.go.id 23 November 2019.
- Panji Anorogo, Psikologi Dalam Perusahaan, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Rakhmat, Jalaluddin. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Salisah, Nikmah Hadiati. Psikologi Komunikasi, <http://diglib.uinsby.ac.id> 6 Desember 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cet. 28; Bandung Alfabeta, 2018.
- Simanjuntak, Ardi Taufik dkk. Efektifitas Program Nusantara Sehat pada Puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung beringin Kabupaten Serdang Bedagai, Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya, vol 4, no.1 2018.
- Sumantri, Arif. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana, 2011.
- Silalahi, Ulber. Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. Bandung: PT Rafika Aditama, 2015.

- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Susatyo, Herlambang, Kualitas Pelayanan Publik., Gosyen Publishing, 2016.
- Sejarah singkat Desa Kahayya, <http://desakahayya.id/p/menurut-sejarah-yang-berkembang-wilayah.html> 30 april 2020.
- Tawil, Mohammad Yusuf dkk. "Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Pelayanan Kesehatan Dirumah Sakit Umum Daerahkota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara" .<https://www.neliti.com> 22 november 2019.
- Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang kesehatan Pasal 1 ayat 1.
- Wulansari, Riska. Pengaruh Sanksi Denda Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Sikap Rasional dan Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Kota Parepere. Skripsi Makassar, Fak. Ekonomi dan Bisnis, UNHAS, 2017.
- www. Jogloabang, UU 36 tahun 2004 tentang tenaga kesehatan 2019.
- www. Jdih .setjen.kemendagri.go.id.